

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
LAPORAN PERJALANAN DENGAN TEKNIK 3M
(MENGAMATI, MENIRU, DAN MENGEMBANGKAN)
PADA SISWA KELAS VIII MTs MAMBA'UL HISAN MIRIT
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh: Agus Winarsih
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Wiwien11@yahoo.com

Abstrak: tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) penerapan pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan teknik 3M pada siswa kelas VIII MTs Mamba'ul Hisan Mirit; (2) perubahan sikap dan tingkah laku (khususnya sikap dan minat) siswa kelas VIII MTs Mamba'ul Hisan Mirit Kabupaten Kebumen pada tahun ajaran 2015/2016 setelah mengikuti pelajaran keterampilan menulis laporan perjalanan dengan teknik 3M (mengamati, meniru, dan mengembangkan); (3) peningkatan keterampilan menulis laporan perjalanan pada siswa kelas VIII MTs Mamba'ul Hisan Mirit Kabupaten Kebumen pada tahun ajaran 2015/2016 setelah mengikuti pembelajaran dengan teknik 3M (mengamati, meniru, dan mengembangkan). Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri atas tiga tahap penelitian yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II, setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Mamba'ul Hisan tahun ajaran 2015/2016. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Data dianalisis dengan teknik kualitatif dan kuantitatif. Penyajian data hasil penelitian menggunakan teknik informal. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber, metode, dan teori. Hasil dari penelitian ini adalah (1) penerapan langkah-langkah pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan teknik 3M melalui 4 tahap yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengamatan, dan refleksi, (2) pengaruh teknik 3M terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap siswa melalui angket, (3) tingkat keefektifan teknik 3M dalam menulis laporan perjalanan pada siswa. Peningkatan dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa yang berjumlah 15 siswa dalam satu kelas pada prasiklus sebesar 40% atau 6 siswa, siklus I 60% atau 9 siswa, dan siklus II 80% atau 12 siswa.

Kata Kunci: Menulis Laporan Perjalanan, teknik 3M.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis sangatlah penting untuk meningkatkan keaktifan siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain

secara tidak langsung dan tidak tatap muka. Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif dan ekspresif karena menulis tidak hanya menghasilkan tulisan, tetapi juga kegiatan untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan mengembangkan pikiran (Tarigan, 2008: 3). Dengan menulis, siswa juga diharapkan mampu mengungkapkan gagasan secara jelas, logis, dan sistematis.

Melalui latihan secara intensif maka dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), siswa dituntut untuk terampil dalam menulis. Salah satu keterampilan menulis dapat diwujudkan dalam kemampuan menulis teks laporan perjalanan. Laporan perjalanan adalah dokumen berupa tulisan yang memaparkan keadaan atau peristiwa selama melakukan perjalanan yang dialami seseorang.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), siswa dituntut untuk terampil dalam menulis. Salah satu keterampilan menulis dapat diwujudkan dalam kemampuan menulis laporan perjalanan. Laporan perjalanan adalah suatu jenis dokumen yang sangat bervariasi bentuknya. Keraf (2004: 324) mengatakan bahwa, laporan adalah suatu cara komunikasi di mana penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Menulis laporan perjalanan memerlukan sebuah ketelitian yang baik agar laporan tersebut mudah dipahami oleh pembaca. Dalam menulis laporan perjalanan, siswa harus memiliki pemahaman yang baik terhadap topik yang akan ditulis. Jika pemahaman terhadap topik yang akan ditulis kurang, siswa akan kesulitan dalam mengembangkan topik yang diambil.

Menulis merupakan kegiatan yang tidak mudah karena memerlukan latihan secara terus-menerus. Nurgiyantoro (2012: 422) menjelaskan bahwa menulis merupakan keterampilan yang lebih sulit dibandingkan dengan tiga komponen keterampilan berbahasa yang lain, yaitu membaca, menyimak, dan berbicara. Kesulitan yang terjadi pada siswa didasarkan oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor dari luar siswa. Faktor dari dalam berupa faktor psikologis yang dominan, seperti kondisi jiwa siswa yang

memang kurang tertarik dengan kegiatan menulis dan ilmu tentang menulis yang masih belum cukup. Faktor dari luar dapat berupa situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan bagi siswa untuk menulis, seperti metode atau media yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang optimal atau sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.

Masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah (1) bagaimanakah proses pembelajaran keterampilan menulis laporan perjalanan dengan teknik 3M (mengamati, meniru, dan mengembangkan) pada siswa kelas VIII MTs Mamba'ul Hisan Mirit Kebumen?, (2) bagaimanakah pengaruh teknik 3M (mengamati, meniru, dan mengembangkan) pada pembelajaran keterampilan menulis laporan perjalanan pada siswa kelas VIII MTs Mamba'ul Hisan Mirit Kebumen?, (3) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis laporan perjalanan pada siswa kelas VIII MTs Mamba'ul Hisan Mirit Kebumen setelah mengikuti pembelajaran menulis dengan teknik 3M (mengamati, meniru, dan mengembangkan)?

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, serta mengena pada tujuan yang diharapkan (Roestiyah, 2001: 1). Untuk memiliki sebuah strategi, guru harus menguasai teknik-teknik penyajian atau metode pembelajaran. Untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan perjalanan diperlukan adanya pembelajaran yang inovatif dan menarik. Pembelajaran yang inovatif dan menarik bisa dilakukan misalnya dengan penerapan teknik 3M (mengamati, meniru, dan mengembangkan). Peneliti berkeyakinan bahwa penerapan pembelajaran dengan teknik 3M dapat mempermudah siswa untuk menguasai cara penulisan laporan perjalanan dengan baik dan benar sehingga siswa dapat menulis laporan perjalanan sesuai dengan kaidah dan sistematis penulisan laporan perjalanan (bentuk, isi, diksi, dan lainnya).

Unsur yang dinilai dalam peningkatan keterampilan menulis laporan perjalanan dengan teknik 3M (mengamati, meniru, dan mengembangkan) mencakup 4 aspek, yaitu: (1) ketepatan isi laporan perjalanan, (2) ketepatan struktur kalimat, (3) ketepatan ejaan dan tata bahasa, dan (4) ketepatan penulisan judul).

Setiap aspeknya memiliki penskoran masing-masing. Dengan demikian, teknik 3M diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan perjalanan pada siswa kelas VIII MTs Mamba'ul Hisan Mirit kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas diartikan sebagai bentuk kajian yang bersifat refleksi oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan (Arikunto, 2013:135). Penelitian ini dilaksanakan di MTs Mamba'ul Hisan Mirit kabupaten Kebumen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII Mamba'ul Hisan sebanyak 15 siswa. Pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis laporan perjalanan dengan teknik 3M (mengamati, meniru, dan mengembangkan). Teknik nontes digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan teknik 3M (mengamati, meniru, dan mengembangkan). Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes menulis laporan perjalanan dengan teknik 3M (mengamati, meniru, dan mengembangkan). Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang didapat dari nontes. Dalam penyajian hasil analisis data, digunakan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan teknik 3M

Penggunaan teknik 3M (mengamati, meniru, dan mengembangkan) sebagai peningkatan kemampuan menulis laporan perjalanan pada siswa kelas VIII MTs

Mamba'ul Hisan Mirit Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015/2016 terdiri dari siklus I dan siklus II. Pada proses pembelajaran prasiklus, siswa menulis laporan perjalanan tanpa menggunakan teknik 3M (mengamati, meniru, dan mengembangkan). Pada siklus I, siswa menulis laporan perjalanan dengan menggunakan teknik 3M (mengamati, meniru, dan mengembangkan) yang telah disiapkan dan ditentukan oleh peneliti. Pada siklus II, siswa menulis laporan perjalanan dengan teknik 3M (mengamati, meniru, dan mengembangkan) dengan contoh teks laporan perjalanan yang dibagikan pada siswa oleh peneliti sebelumnya. Kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II sama-sama dilaksanakan empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengaruh penggunaan teknik 3M (mengamati, meniru, dan mengembangkan) terhadap minat dan sikap belajar siswa kelas VIII MTs Mamba'ul Hisan Mirit Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015/2016 dalam menulis laporan perjalanan dapat diketahui melalui hasil angket yang telah diisi siswa.

2. Pengaruh teknik 3M

Pengaruh teknik 3M (mengamati, meniru, dan mengembangkan) dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil notes pembelajaran prasiklus menunjukkan dari 15 siswa, sejumlah 5 siswa atau 33,3% siswa sudah mulai tertarik dan memberi tanggapan positif terhadap teknik yang digunakan. Berdasarkan hasil data notes pada siklus I dan siklus II menunjukkan sikap dan minat yang berbeda. Pada siklus I, sebanyak 9 siswa dari keseluruhan siswa sejumlah 15 atau 60% pada siklus II menjadi 13 siswa atau 86,60% siswa menunjukkan sudah berminat dalam memperhatikan pembelajaran.

3. Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis laporan perjalanan dengan teknik 3M

Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis laporan perjalanan dengan teknik 3M dapat diketahui dari nilai rata-rata pada tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata keterampilan menulis laporan perjalanan yang

diperoleh pada prasiklus adalah 68 yang termasuk dalam kategori rendah karena masih di bawah KKM yaitu 75. Dalam prasiklus ini nilai tertinggi 70, sedangkan nilai terendah 40. Pada siklus I, nilai rata-rata ketrampilan menulis laporan perjalanan mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 10,3 dari tes prasiklus yang hanya memperoleh nilai rata-rata 57,33. Sejumlah 9 atau 60% siswa sudah dapat dinyatakan tuntas atau memenuhi KKM, sedangkan 6 atau 40% siswa belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Pada siklus II, nilai rata-rata keterampilan menulis laporan perjalanan mencapai 77,27. Peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II adalah 4,57, sedangkan peningkatan dari prasiklus ke siklus II mencapai 9,27. Pada siklus II sejumlah 10 atau 82% siswa sudah mencapai ketuntasan hasil belajar, sedangkan 5 atau 17,3% siswa belum mencapai ketuntasan hasil belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil penelitian adalah (1) Langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan teknik 3M (mengamati, meniru, dan mengembangkan) adalah: (a) siswa mengamati teks laporan perjalanan yang telah disiapkan peneliti; (b) pendidik memandu siswa untuk meniru cara-cara penulisan teks laporan perjalanan dengan baik dan benar; dan (c) siswa mengembangkan peristiwa perjalanan yang pernah dilakukan oleh siswa menjadi teks laporan perjalanan yang singkat, padat, dan jelas. (2) Pengaruh teknik 3M terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan adanya perubahan yang semakin positif. Berdasarkan hasil notes pembelajaran prasiklus menunjukkan dari 15 siswa, sejumlah 5 siswa atau 33,3% siswa sudah mulai tertarik dan memberi tanggapan positif terhadap teknik yang digunakan. Berdasarkan hasil data notes pada siklus I dan siklus II menunjukkan sikap dan minat yang berbeda. Pada siklus I, sebanyak 9 siswa dari keseluruhan siswa sejumlah 15 atau 60% pada siklus II menjadi 13 siswa atau 86,60% siswa

menunjukkan sudah berminat dalam memperhatikan pembelajaran. (3) Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis laporan perjalanan dengan teknik 3M dapat diketahui dari nilai rata-rata pada tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata keterampilan menulis laporan perjalanan yang diperoleh pada prasiklus adalah 68 yang termasuk dalam kategori rendah karena masih di bawah KKM yaitu 75. Dalam prasiklus ini nilai tertinggi 70, sedangkan nilai terendah 40. Pada siklus I, nilai rata-rata keterampilan menulis laporan perjalanan mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 10,3 dari tes prasiklus yang hanya memperoleh nilai rata-rata 57,33. Sejumlah 9 atau 60% siswa sudah dapat dinyatakan tuntas atau memenuhi KKM, sedangkan 6 atau 40% siswa belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Pada siklus II, nilai rata-rata keterampilan menulis laporan perjalanan mencapai 77,27. Peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II adalah 4,57, sedangkan peningkatan dari prasiklus ke siklus II mencapai 9,27. Pada siklus II sejumlah 10 atau 82% siswa sudah mencapai ketuntasan hasil belajar, sedangkan 5 atau 17,3% siswa belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Model pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan teknik 3M (mengamati, meniru, dan mengembangkan) ini dapat digunakan oleh guru untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif yang dapat menyenangkan dan mengaktifkan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maryati. 2008. Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE.
- Sukirno. 2013. Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.